



## RINGKASAN

SHINTA AYU FEBRIYANI. Budidaya Ikan Rasbora Galaxy *Danio margaritatus* dan Ikan Pelangi Paskai *Pseudomugil paskai* di Ilmi Fish Farm, Bogor, Jawa Barat. Cultivation of Galaxy Rasbora Fish *Danio margaritatus* and Rainbow Paskai Fish *Pseudomugil paskai* at Ilmi Fish Farm, Bogor, West Java. Dibimbing oleh ANDRI HENDRIANA

Komoditas ikan rasbora galaxy atau biasa dikenal dengan *Celestial Pearl Albino* merupakan spesies ikan cyprinidae yang berasal dari Myanmar. Ikan dengan ukuran kecil yaitu dengan panjang standar 1,5–2 cm dan tergolong ke dalam ikan hias yang lincah dan bergerak aktif. Warna dan corak yang dimiliki sangat indah. Induk rasbora galaksi yang dipijahkan di Ilmi Fish Farm berasal dari pemeliharaan mandiri yang sebelumnya dibeli dari Pasar Parung dan dapat dipijahkan pada umur 4 – 6 bulan. Pemijahan induk dilakukan pada bak beton dengan *sex ratio* 1 jantan : 2 betina sebanyak 75–100 ekor dalam satu bak. Pemberian pakan induk menggunakan cacing sutera *Tubifex* sp., dengan frekuensi pemberian pakan sebanyak 2 kali sehari pada pukul 09.00 dan 15.00 WIB serta menggunakan metode pemberian pakan *ad satiation*.

Pemijahan ikan rasbora galaxy dilakukan secara massal dengan metode alami. Pemijahan menggunakan substrat berupa tali rafia yang diletakkan pada bagian sudut bak. Pemanenan telur dilakukan dengan cara pengangkatan substrat, telur dipindahkan ke saringan kelapa dan di inkubasi dalam akuarium penetasan telur. Telur menetas dalam jangka waktu 3 hari kemudian dilakukan pemberian pakan berupa *Artemia* sp., setelah 5 larva kuning telur habis sampai 17 hari. Frekuensi pemberian pakan larva sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu pada pukul 08.00 dan 14.00 WIB dengan metode *ad satiation*. Derajat pembuahan telur (FR) yang dihasilkan sebesar 80%, derajat penetasan telur (HR) sebesar 87%. tingkat kelangsungan hidup larva (SR) sebesar 61% serta tingkat kelangsungan hidup (SR) benih sebesar 82%. Produktivitas telur induk betina yang dihasilkan sebanyak 15-20 butir induk<sup>-1</sup>. Kegiatan pemijahan dan pengangkatan substrat dilakukan setiap hari karena dapat dilihat dari masa rematurasi induk dan proses pemijahannya dilakukan secara masal.

Kegiatan pemanenan benih dilakukan minggu ke-6 pemeliharaan dengan rata-rata ukuran benih 1 – 1,5 cm disortir dan dipindahkan ke bak pendederan untuk dipelihara lebih lanjut. Pemisahan benih dilakukan agar benih memiliki ukuran yang seragam. Benih yang sudah disortir dikemas menggunakan plastik *packing* berukuran 40 x 60 cm. Satu plastik kemas berisi 100 ekor. Perbandingan jumlah air dengan oksigen yaitu 1:2. Plastik dikemas menggunakan karet sebanyak 6 buah. Ikan rasbora galaxi yang sudah dikemas kemudian disusun kedalam *box styrofoam*. Harga jual benih ikan rasbora galaxy ukuran 1,5 cm sebesar Rp2000,00 ekor<sup>-1</sup>.

Induk pelangi paskai diperoleh dari pemeliharaan mandiri yang dibeli dari Pasar Parung yang berumur 6 bulan. Benih hasil pemijahan sebelumnya terus dipelihara hingga menjadi induk untuk produksi. Kepadatan jumlah induk jantan dan betina dalam 1 akuarium sebanyak ±81 ekor<sup>-1</sup> akuarium. Pakan yang diberikan berupa cacing sutera *Tubifex* sp. Frekuensi pemberian pakan sebanyak 2 kali sehari yang dilakukan pada pagi dan sore hari. Waktu pemberian pakan pada jam 09.00 WIB dan 15.00 WIB dengan metode pemberian pakan *ad satiation*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Pemijahan ikan pelangi paskai dilakukan secara massal dengan metode alami. Pemijahan menggunakan substrat berupa tali rafia yang diletakkan pada bagian sudut akuarium. Pemanenan telur dilakukan dengan cara pengangkatan substrat kemudian diinkubasi dalam akuarium penetasan telur. Telur menetas dalam jangka waktu 5 hari. Pemberian pakan dilakukan setelah larva habis kuning telur selama 3 hari dengan pakan yang diberikan berupa *Artemia* sp., sampai umur 19 hari. Frekuensi pemberian pakan larva sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu pada pukul 08.00 dan 14.00 WIB dengan metode *ad satiation*. Derajat pembuahan telur (FR) selama kegiatan didapatkan sebesar 89%, derajat penetasan telur (HR) sebesar 80%, tingkat kelangsungan hidup larva (SR) sebesar 85% serta tingkat kelangsungan hidup (SR) benih sebesar 85%. Produktivitas telur induk betina yang dihasilkan sebanyak 2-5 butir<sup>1</sup> induk. Kegiatan pemijahan dan pengangkatan substrat dilakukan setiap hari karena dapat dilihat dari masa rematurasi induk betina dan proses pemijahannya dilakukan secara masal.

Kegiatan pemanenan benih dilakukan pada minggu ke-6 atau ke-7 pemeliharaan dengan rata-rata ukuran benih 1–1,5 cm disortir kemudian dipindahkan ke akuarium pendederan untuk dipelihara lebih lanjut. Pemisahan benih dilakukan agar benih memiliki ukuran yang seragam. Benih yang sudah disortir dikemas menggunakan plastik *packing* berukuran 40 x 60 cm. Satu plastik kemas berisi 100 ekor. Perbandingan jumlah air dengan oksigen yaitu 1:2, kemudian plastik diikat menggunakan karet sebanyak 6 buah. Ikan pelangi paskai yang sudah *dipacking* disusun kedalam *box styrofoam*. Harga jual benih ikan pelangi paskai ukuran 1,5–2 cm cm sebesar Rp1900,00 ekor<sup>1</sup>

Kata kunci : Rasbora galaxy, pelangi paskai, pembenihan, pendederan dan metode pemijahan

